

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi merupakan kementerian yang mengatur segala aspek dalam bidang pendidikan tinggi setelah menengah di Indonesia, salah satu program yang diselenggarakan yaitu program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Program ini memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk merasakan belajar di luar ruang akademis. Salah satu turunan dari MBKM adalah program magang. Universitas Multimedia Nusantara turut menyelenggarakan program magang sebagai salah satu syarat kelulusan mahasiswa untuk memperoleh gelar Sarjana Desain. Dengan program magang ini diharapkan bagi mahasiswa dapat bisa merasakan dunia kerja dan dapat membentuk karakter mahasiswa sebelum memasuki jenjang selanjutnya.

Selama proses pencarian tempat magang, penulis mendapatkan kesempatan untuk bergabung pada PT Foods Beverages Indonesia. Merujuk pada *website* [fbindonesia.com](http://fbindonesia.com) (2025), F&B Indonesia merupakan sebuah perusahaan yang menaungi beberapa *brand* makanan internasional seperti Chatime, Chatime Atealier, Cupbop, Gindaco, dan Go-Go Curry. F&B Indonesia berdiri dibawah Kawan Lama Group dan sudah berdiri sejak 2011, sudah memiliki lebih dari 500 gerai di seluruh Indonesia sejak 2022. F&B Indonesia sendiri memiliki visi untuk memberikan kebahagiaan dari makanan dan minuman dan menjadikannya sebagai gaya hidup bagi seluruh masyarakat Indonesia.

Industri *food and beverages* di Indonesia merupakan salah satu sektor penyumbang perekonomian terbesar di Indonesia, oleh karena itu sudah sangat banyak bisnis yang bergerak sebagai penyedia makanan minuman dan memiliki persaingan yang sangat ketat di antara bisnis tersebut. (Halim & Zalim, 2024). Merujuk pada *website* [fasty.id](http://fasty.id) (2024), lebih dari sebelas ribu usaha yang bergerak dalam bidang *fnb* yang terdaftar dan menyumbang sekitar 38% dari Produk

Domestik Bruto. Oleh karena itu dibutuhkannya inovasi dan terobosan baru yang terus berlanjut dengan mengikuti *tren* dan perkembangan yang unik untuk dapat bersaing.

Dalam industri yang sangat besar ini, F&B Indonesia harus berinovasi untuk produknya hingga identitas dan promosi yang dilakukan. Khususnya pada divisi *marketing* dibutuhkan promosi yang efektif, menarik, dan unik. Keunikan harus diperlihatkan untuk membedakan *brand-brand* F&B Indonesia dengan pesaing-pesaingnya. Pemanfaatan konten visual juga dapat menggugah selera audiens yang melihat agar meningkatkan ketertarikan dari para audiens untuk membeli produk.

Penulis tertarik untuk melakukan magang pada perusahaan ini karena PT Foods Beverages Indonesia memanfaatkan desain komunikasi visual sebagai sarana promosi dari produk makanan dan minuman yang dijualnya. Promosi sendiri aktif dilakukan pada media sosial dan media digital seperti tvc, dan videotron. Hal ini membuat penulis tertarik untuk mengetahui lebih dalam mengenai penggunaan desain komunikasi visual pada media promosi PT Foods Beverages Indonesia. Penulis menempati posisi sebagai *multimedia officer*, dimana berfokus pada pengerjaan fotografi dan videografi, beserta melakukan proses *content planning*, pengeditan dan pembuatan *motion graphic* pada berbagai konten Chatime dan Chatime Atealier.

## 1.2 Tujuan Magang

Tujuan pelaksanaan magang yang dilakukan penulis sebagai berikut :

1. Syarat untuk menjadi sarjana desain
2. Sarana menambahkan pengalaman mengenai profesi sebagai *multimedia crew*.
3. Mengembangkan keterampilan dengan membuat berbagai TVC dari berbagai ukuran.
4. Mendalami mengenai pentingnya *content planning* sebelum melakukan proses *shooting* dengan membuat *storyboard*.

5. Memahami alur kerja dalam korporasi yang memiliki beberapa tahapan *approval* sebelum konten bisa di *posting*.
6. Sarana memperkuat komunikasi sesama rekan kerja, terutama yang bersinggungan agar proses pekerjaan bisa berjalan dengan lancar dan jelas.
7. Memahami pentingnya *time management* untuk bisa mengatur waktu dengan baik selama bekerja dan tidak keteter.
8. Belajar untuk bertanggung jawab atas segala kerjaan yang dikerjakan oleh penulis.

### **1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Magang**

Waktu dan prosedur pelaksanaan magang yang ditempuh oleh penulis merujuk pada ketentuan kampus dan berdasarkan jadwal yang sudah diberikan oleh koordinator magang.

#### **1.3.1 Waktu Pelaksanaan Magang**

Penulis melakukan magang di PT Foods Beverages Indonesia sejak tanggal 3 Februari 2025 dan akan selesai masa magang pada 3 Februari 2026 atau berdurasi 1 tahun. Jam kerja yang diwajibkan oleh perusahaan yaitu 9 jam kerja dengan masuk pada pkl 08:00-09:00 hingga pkl 17:00-18:00. Lama kerja bergantung pada jam masuk yang diterapkan oleh penulis. Hari kerja perusahaan yaitu 5 hari kerja dari hari Senin hingga Jumat, dan bersifat *work from office*. Proses magang setara dengan 260 hari kerja atau setara dengan 2.340 jam kerja.

#### **1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Magang**

Penulis mengikuti proses *briefing* pembekalan wajib magang pada 18 November 2024, di Lecture Theater UMN. Proses *briefing* ini wajib untuk setiap mahasiswa yang akan mengikuti magang dari kampus sebagai panduan awal dan penjelasan prosedur magang.

Penulis memulai dengan mencari berbagai lowongan pekerjaan yang sedang buka untuk magang, kemudian penulis mempersiapkan dokumen

seperti *CV* dan *Portofolio*. Sebelum melamar, penulis melakukan pengisian formulir MBKM 01 sebagai proses pengajuan untuk magang di perusahaan yang dipilih dan mendapatkan *approval* dari koordinator dan kaprodi.

Penulis melamar ke dalam Kawan Lama Group pada tanggal 13 Januari 2025, dan dipanggil untuk melakukan wawancara pada tanggal 17 Januari 2025 bersama dengan *hrd* dan *user* dari *business unit* F&B Indonesia. Penulis mendapatkan jawaban penerimaan di hari yang sama setelah proses wawancara. Penulis efektif melakukan magang pada tanggal 3 Februari 2025 yang disambut dengan *briefing* kepada seluruh anak magang. Lalu penulis baru menerima *letter of acceptance* pada tanggal 4 Februari 2025.

Setelah diterima, penulis melengkapi bagian *complete registration* dengan segala info yang dibutuhkan mengenai data perusahaan dan juga *supervisor*. Penulis melengkapi bagian ini pada website Merdeka UMN untuk mendapatkan *Form* MBKM 02.

Selama proses magang berlangsung, penulis mengisikan *daily task* pada website merdeka UMN, dengan tujuan untuk melaporkan semua pekerjaan yang dilakukan selama proses magang dan memenuhi kebutuhan 640 jam kerja. *Daily task* ini kemudian akan mendapatkan *approval* dari *supervisor* di tempat kerja dan *advisor* yang merupakan dosen pembimbing penulis.